

Judul Dalam Dua Bahasa

Judul Dalam Dua Bahasa (Indonesia dan Inggris)

Penulis¹,Penulis² (lengkap tidak disingkat)

¹Afiliasi, alamat email & kontak person

²Afiliasi, alamat email & kontak person

ABSTRAK (ABSTRACT) Font Times New Roman satu Sepasi Ukururan 11 pt ditulis dalam 2 bahasa (Inggris dan Indonesia). harus ringkas dan jelas mewakili isi makalah (concise summary), paling banyak 250 kata (*words*) diketik satu spasi (*single space*)

Kata Kunci (Keywords) di tulis dalam menggunakan huruf kecil 4 sampai 6 kata ditulis di bawah abstrak/*abstract*.



Sumber

Keterangan Gambar

PENDAHULUAN (INTRODUCTION)

Latar belakang, Permasalahan, Tujuan Penelitian, Lokasi Daerah, dan Metodologi. (*Scientific Background, Scientific Problem, Aim(s), Studied Area, and Methods*). Masing-masing sub-bab apabila cukup panjang dapat berdiri menjadi bab tersendiri.

HASIL PENELITIAN (RESULT OF STUDY)

Menjelaskan hasil yang diperoleh dalam penelitian disertai ulasan atau teori yang

mendukung diskusi dan pembahasan yang diuraikan.

DISKUSI (DISCUSSION)

Diskusi terdiri dari interpretasi hasil dan analisis. Dalam diskusi harus berkorelasi dengan hasil lain yang telah diuraikan. Untuk mendapatkan diskusi yang jelas dan ringkas dan untuk memecahkan masalah penelitian, serta disertai gambar / peta / grafis / foto.

Berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Menjelaskan kesimpulan penting dalam seluruh bagian dari artikel, dan harus terkait dengan konten abstrak. Hal ini dapat ditulis sebagai kalimat lengkap atau pointer.

UCAPAN TERIMA KASIH (ACKNOWLEDGEMENT)

Bagian ini menjelaskan sumber dana yang digunakan dalam penelitian serta memberikan apresiasi dan penghargaan kepada beberapa institusi, lembaga atau orang-orang yang membantu dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel.

Keterangan Tabel

No.	Tabel	Tabel

KESIMPULAN (CONCLUSION)

ACUAN (REFERENCES)

Acuan penting bagi pembaca, oleh karena itu setiap kutipan harus lengkap dan benar. Apabila acuan tersedia dari dua sumber, masing-masing harus terdaftar sebagai acuan terpisah. Memberi nama semua penulis; tidak menggunakan drr. dan nomor. Semua acuan harus dikutip dalam teks dan yang mendukung isi, ditulis menggunakan Sistem abjad Harvard yang telah dimodifikasi. Di bawah ini adalah beberapa contoh format yang benar untuk berbagai jenis referensi

Prosiding (Proceeding):

Koning, T. and Darmono, F.X., 1984. The Geology of the Beruk Northeast Field, Central Sumatra. Oil production from pre-Tertiary basement rocks. Proc. 13th Ann. Conv. IPA, Jakarta, Indonesia:10-19.

Jurnal/Buletin:

Reich, M., Parada, M.A., Palacos, C., Dietrich, A., Schultz, F. and Lehman, B., 2003. Adakite-like signature of Late Miocene intrusions at the Los Pelambers giant porphyry copper deposit in the Andes of central Chile: metallogenetic implications. Mineralium deposita, 38: 876-885.

Bachri, S., 2013. Peran sistem tunjaman, sesar mendatar transform dan pemekaran terhadap sebaran cekungan sedimen di Indonesia. JGSM., v.14, no.1:19-27.

makalah berbahasa Inggris.

Jour. Geol. Min. Res., v.14, no.1:28-36 diganti

Peta:

Simandjuntak, T.O., Surono, Gafoer, S., dan Amin, T.C., 1991. Geologi Lembar Muarabungo, Sumatera, skala 1:250.000. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi, Laporan tidak diterbitkan:

Siagian, H.P. dan Mubroto, B., 1995. Penelitian magnet purba di daerah Baturaja dan sekitarnya, Sumatera Selatan. Laporan internal Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi, Bandung (tidak terbit).

Skripsi, Tesis, Disertasi:

Stone, I.G., 1963. A morphogenetic study of study stages in the life-cycle of some Vitorian cryptograms. Ph.D. Thesis, Univ. of Melbourne.

Buku :

George, S., 1967. Language and Silence. Faber and Faber, London: 96p.

Bronto, S., 2013. Geologi Gunung Api Purba, Cetakan ke 2. Badan Geologi, Bandung: 184h.

Dalam Buku :

Carter, J.G., 1980. Environmental and biological controls of bivalve shell mineralogy and microstructure. In: Rhoads, D.C. and Lutz, R.A. (Eds.), *Skeletal growth of aquatic organisms*. Plenum Press, New York and London: 93-134.

Publikasi Khusus (Special Publication):

Kay, E. Alison, 1979. Hawaiian Marine Shells. B.P. Bishop Museum Special Publication 64(4): 653p.
Major Treatment.

Informasi di internet:

Lunt, P., 2003. Biogeography of some Eocene larger foraminifera, and their application in distinguishing geological plates. *Paleontologica Electronica* 6(1):22p, 1.3MB;
<http://paleo-electronica.org/paleo/2003-2/geo/issue 2-03.htm>